

KULONPROGO *TOURIST INFORMATION CENTRE*

Penekanan Arsitektur Lokal Pada Bangunan

Rizki Pamela, Endang Setyowati
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
rizki.pamela76@gmail.com, endang.setyowati@uty.ac.id

ABSTRAK

Kulonprogo merupakan kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di sisi barat. Pada saat ini, Kulonprogo merupakan tempat yang memiliki jumlah pengunjung tinggi. Pada lima tahun terakhir, statistik pengunjung wisata di Kulonprogo mengalami kenaikan wisatawan yang sangat pesat, namun sangat disayangkan bahwa kenaikan pengunjung hanya untuk wisatawan domestik saja, bukan wisatawan asing. Sedangkan untuk wisatawan asing terhadap wisata di Kulonprogo mengalami penurunan, atau bahkan tidak ada sama sekali. Hal tersebut diakibatkan kurangnya informasi yang diterima wisatawan asing.

Tourist Information Centre merupakan pusat informasi para turis dengan segala fasilitas yang diperlukan di dalamnya dan berfungsi sebagai tempat untuk memperkenalkan kultur budaya setempat kepada wisatawan baik domestik maupun asing. *Tourist Information Centre* ini sesuai dengan fungsi utamanya haruslah memiliki bangunan yang juga menonjolkan unsur budaya setempat di dalamnya. Saat ini, di Kulonprogo tidak memiliki *Tourist Information Centre* sebagai fasilitas wisatanya.

Kesimpulan dari laporan pengembangan konsep tugas akhir ini adalah mengenai penerapan arsitektur lokal pada bangunan, penerapan-penerapan tersebut berupa bentuk bangunan yang ditransformasi, ragam hias bahkan filosofi kebudayaan. Arsitektur lokal tersebut dapat pula dikaitkan dengan pola sirkulasi di dalam bangunan yang juga bertujuan sebagai sarana promosi. Sirkulasi yang dirancang haruslah tepat supaya setiap sudut mampu dilihat oleh wisatawan.

Kata kunci: *Tourist Information Centre*, arsitektur lokal, wisatawan, promosi.